

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2004 ada seorang sastrawan perempuan berbakat yang menulis sebuah karya sastra berupa cerita pendek (cerpen). Dia berhasil membuat cerpen dengan menampilkan sisi lain dari kehidupan masyarakat Cina. Cerpen tersebut dibuat dengan membangun sebuah paradoks baru di kalangan masyarakat Cina pada masa itu. Paradoks yang membuat masyarakat Cina bahkan masyarakat dunia menjadi tahu dan sadar tentang sisi lain dari Cina yang pada masa itu telah dikenal sebagai Negara yang tercatat sebagai salah satu Negara dengan perkembangan ekonomi yang cepat.

Cina berhasil meningkatkan perekonomian Negara dengan cepat dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, bahkan Cina juga berhasil mengekspor barang-barang komoditi-nya sampai hampir ke seluruh dunia termasuk Amerika Serikat yang terkenal mempunyai peraturan dan ketentuan yang ketat terhadap setiap barang yang masuk ke negara-nya.

Selain karena perekonomian yang meningkat dengan pesat. Cina juga melakukan pembangunan industri-industri di setiap kota. Sehingga Cina menjadi lebih menonjol daripada negara-negara Asia lainnya yang pada masa itu juga merupakan negara berkembang.

Namun hal ini berbeda dengan isi dari cerita pendek karya Fan Xiaoqing 范小青 yang berjudul *Chengxiang Jianshi* 城乡简史 dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan judul Kisah Singkat Kota dan Desa. Dalam skripsi ini untuk selanjutnya penulis menyebut cerpen *Chengxiang Jianshi* dengan cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa. Dalam cerita pendek ini Fan Xiaoqing menampilkan sisi yang berbeda dari semua gambaran tentang keberhasilan Cina dalam membangun perekonomian negara mereka. Di dalam cerpen ini sang pengarang memunculkan paradoks baru yang dapat menarik pembaca untuk mengetahui lebih dalam tentang kehidupan lain negara Cina.

Dalam cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa yang ditulis pada tahun 2004 merupakan salah satu jenis karya sastra pedesaan. Dalam jurnal yang ditulis oleh Hong Zicheng 洪子诚 yang berjudul Kisah Sastra Cina Kontemporer menjelaskan

bahwa sastra Cina pedesaan merupakan sastra yang penciptaannya berasal dari desa, karya sastra jenis ini lebih menekankan tentang kehidupan pedesaan masa kini. Karya sastra pedesaan berisi tentang kehidupan sosial, lingkungan, maupun peristiwa yang terjadi di pedesaan sebagai ide dasar ceritanya. Cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa menceritakan tentang gambaran kehidupan masyarakat Cina di pedesaan yang jauh berbeda keadaannya dengan masyarakat Cina di perkotaan di tahun 2004-2005. Cerpen ini telah mendapatkan penghargaan dari *Lu Xun Wenxue* 鲁迅文学 Penghargaan Sastra Lu Xun ke empat.

Dalam cerpen ini diceritakan tentang seorang laki-laki bernama Ziqing 自清 yang tinggal di kota dan mempunyai hobi mengoleksi buku, dia juga memiliki kebiasaan membuat buku catatan pengeluaran setiap tahun. Pada suatu hari Ziqing sadar bahwa buku di dalam rumahnya sudah terlalu banyak dan harus disingkirkan karena sudah memenuhi seluruh ruangan, dan juga udara karena terlalu banyak buku juga tidak baik untuk kesehatan. Dalam keadaan seperti itu Ziqing mengalami kebingungan tentang buku-bukunya apakah dijual atau dikasih ke seseorang. Tepat pada waktu itu pemerintah sedang mengadakan program sumbangan buku untuk daerah miskin. Ziqing akhirnya memutuskan untuk menyumbangkan buku-bukunya ke daerah miskin.

Setelah selesai dari tempat pengumpulan buku sumbangan, Ziqing sadar bahwa pembukuannya yang paling terbaru hilang. Pembukuan itu merupakan pembukuan tahun 2004, tahun yang baru saja dilewati. Sadar tentang pembukuannya yang hilang, Ziqing memutuskan untuk kembali ke tempat pengumpulan buku-buku sumbangan. Dari tempat tersebut Ziqing mengetahui bahwa buku-buku miliknya akan disumbangkan ke daerah Gansu 甘肃.

Setelah itu, Ziqing izin cuti dari tempat kerjanya dan pergi ke daerah Gansu untuk mendapatkan catatan pembukuannya. Tetapi sudah terlambat, pembukuan itu sudah disumbangkan ke sekolah di sebuah desa bernama Xiaowang 小王 dan sudah diterima oleh seorang siswa bernama Wang Xiaocai 王小才.

Buku catatan pembukuan Ziqing yang dibawa oleh Wang Xiaocai membuat bingung ayahnya karena isinya susah dimengerti. Ada aksara yang bisa dibaca oleh Wang Xiaocai, aksara itu adalah minyak aroma terapi lavender. Di dalam pembukuan Ziqing dicatat bahwa harga minyak aroma terapi lavender sebesar

jempol tangan seharga 475 yuan. Hal itu membuat Wang Xiaocai dan Wang Cai 王才 yang merupakan ayah Wang Xiaocai keheranan. Mereka penasaran dan ingin melihat langsung minyak aroma terapi tersebut, karena selama ini mereka belum pernah melihat barang kecil yang harganya semahal itu.

Pembukuan Ziqing membuat penasaran keluarga Wang Cai. Wang Cai menyuruh Wang Xiaocai untuk meminjam kamus di sekolahnya tetapi ternyata kamus edisi terbaru di sekolah Wang Xiaocai isinya tidak lengkap. Melihat hal itu membuat Wang Cai kecewa dan kesal. Dan merasa bahwa hidup di desa ternyata sia-sia karena tidak tahu apa-apa. Bahkan hanya untuk ingin tahu tentang minyak aroma terapi lavender saja mereka tidak bisa.

Setelah berpikir matang, Wang Cai dan keluarganya memutuskan untuk pindah ke kota dengan panduan pembukuan Ziqing. Di sisi lain, Ziqing tidak bisa menemukan pembukuannya tetapi dia merasa sudah lega karena menemukan jejak dari Wang Cai dan keluarganya walaupun tidak bisa bertemu secara langsung.

Dari latar belakang cerita tersebut kita dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh Fan Xiaoqing di dalam karyanya. Pesan tentang kondisi lain dari Cina yang sering luput dari perhatian masyarakat. Fan Xiaoqing merupakan sosok sastrawan yang selalu mencurahkan isi hati dan pengalaman-pengalaman yang dia dapat melalui karya sastra seperti novel, cerita pendek maupun esai.

Dia adalah seorang wanita yang lahir pada bulan Juli tahun 1955 di Songjiang 松江, Shanghai 上海. Tetapi Fan Xiaoqing lebih banyak menjalani hidupnya di kota Suzhou 苏州 provinsi Jiangsu 江苏.

Fan Xiaoqing merupakan salah satu tokoh sastra Cina kontemporer. Sastra Cina Kontemporer diartikan sebagai sastra yang hidup di Cina pada masa kini atau sastra yang hidup di Cina pada masa mutakhir atau sastra yang hidup di Cina pada zaman yang sama. Cerita-cerita pendek kontemporer muncul tidak selalu mengikuti pola cerita-cerita pendek yang ada, tetapi mereka berusaha menemukan pengucapan diri dengan inovasi yang matang. Dalam sastra Cina modern, cerpen kontemporer mulai berkembang pada tahun 1970-an. Pada masa ini pertumbuhan kreatifitas yang luar biasa terjadi dalam penulisan cerita pendek. Cerita pendek mempunyai tujuan penulisan dengan bentuk yang baru baik dari segi pengucapan maupun tema-temanya. Di mana pada masa itu kreatifitas tanpa batas yang

mengiringi langkah berbagai genre sastra, turut juga diusung oleh para penulis cerpen dengan melakukan beragam inovasi melalui kreatifitas penciptaan cerita pendek. Sehingga dengan sendirinya, tradisi sastra konvensional yang telah menjadi konsep dalam cerita pendek sebelumnya, telah ditinggalkan dan tidak lagi menjadi ciri atau ketetapan dalam menulis karya sastra.

Sastra kontemporer bersifat eksperimental dan menyimpang dari konvensi-konvensi sastra yang berlaku biasa atau umum. Sastra kontemporer muncul sebagai reaksi terhadap sastra konvensional yang sudah beku, tidak kreatif lagi dan dianggap telah mendominasi eksistensi karya sastra. Bahkan sastrawan sudah merasa bosan dengan karya sastra yang telah ada karena merasa terbelenggu daya kreasinya. Sastra kontemporer merambah pada seluruh jenis karya sastra, seperti novel, cerpen, puisi, dan drama.

Berdasarkan cerita pendek karya Fan Xiaoqing yang berjudul Kisah Singkat Kota dan Desa, penulis tertarik untuk mengangkat cerpen ini sebagai bahan untuk penulisan skripsi.

1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Penulis dalam mengalisis cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa karya Fan Xiaoqing hanya mengambil tentang gambaran dan cerminan kondisi ekonomi di masyarakat pedesaan Cina terbatas tahun 2004-2005. Penulis juga akan mengalisis tentang tokoh dalam cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan menjabarkan rumusan masalah yang meliputi:

1. Bagaimana ekonomi masyarakat Cina pedesaan pada tahun 2004-2005?
2. Mengapa karya sastra ini dapat menggambarkan kesenjangan ekonomi masyarakat Cina perkotaan dan pedesaan?

1.4 Landasan Teori

Cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa dalam skripsi ini dianalisa menggunakan beberapa teori antara lain teori ekonomi pedesaan, teori indeks gini dan teori kritik sastra.

Ekonomi pedesaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. Lebih lanjut lagi menurut menurut Rifhi Siddiq (2013), desa adalah suatu wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen, bermata pencaharian dibidang agraris serta mampu berinteraksi dengan wilayah lain di sekitarnya. Dalam teori ekonomi pedesaan dibedakan menjadi dua yaitu ekonomi makro dan ekonomi mikro. Ekonomi makro adalah bagian dari ilmu ekonomi yang berkenaan dengan kegiatan-kegiatan dari unit-unit individual sebagai bagian kecil dari keseluruhan kegiatan ekonomi, seperti kehidupan suatu perusahaan, harga dan upah, pembagian pendapatan total di antara berbagai industri. Jelasnya, ekonomi mikro mempelajari tindakan-tindakan ekonomis dari para individu, dan kumpulan-kumpulan individu dalam kedudukannya sebagai konsumen, maupun pemilik faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, pemilik bahan mentah, skill, dan pemilik kapital. Ekonomi makro adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari masalah ekonomi secara keseluruhan (Aggregatif). Maksud digunakannya istilah aggregatif adalah untuk menekankan bahwa yang menjadi yang menjadi pusat perhatiannya adalah variabel-variabel total, seperti: pendapatan total, tabungan masyarakat, investasi total, konsumsi nasional atau pembelanjaan masyarakat, produksi nasional, investasi total, dan bukannya penganalisaan yang terperinci atas komponen-komponen yang bersifat total itu. Alat utama ekonomi makro adalah pendapatan nasional dan analisa pendapatan nasional. Analisa pendapatan nasional berguna untuk mengukur secara statistik tentang besarnya pendapatan nasional, konsumsi nasional, tabungan dan investasi nasional. Di samping itu berguna untuk menunjukkan dan menentukan hubungan-hubungan sistematis, sehingga dapat menjelaskan perubahan-perubahan yang dialami oleh variabel-variabel total itu sepanjang masa. Jelasnya, kalau ekonomi makro mempelajari tindakan-tindakan ekonomis tingkat masyarakat atau negara, sehingga yang dipersoalkan adalah tentang perekonomian secara keseluruhan, seperti masalah pengangguran, kesempatan kerja, pengeluaran negara, pendapatan nasional dan sebagainya.

Teori indeks gini merupakan teori ukuran ketidakmerataan atau ketimpangan secara keseluruhan yang angkanya berkisar antara nol hingga satu. Indeks gini

digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu Negara dengan melihat pendapatan per kapita setiap penduduknya. Menurut todaro (2000:188) untuk negara-negara sedang berkembang dapat dinyatakan bahwa distribusi pendapatan sangat tidak merata jika angka indeks gini terletak antara 0,5 sampai dengan 0,7. Distribusi pendapatan dengan ketidakmerataan sedang, jika angka indeks gini terletak antara 0,36 sampai dengan 0,49. distribusi pendapatan relatif merata jika angka indeks gini antara 0,2 sampai 0,35.

Teori kritik sastra adalah ilmu yang mempelajari dan memberikan penilaian terhadap karya sastra berdasarkan teori sastra. Sedangkan teori sastra merupakan teori tentang prinsip-prinsip, kategori, asas, atau hukum yang mendasari pengkajian karya sastra. Teori sastra dalam analisis penelitian karya sastra merupakan suatu teori yang sangat diperlukan dalam mendukung suatu analisis karya sastra.

Penulis dalam menganalisis cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Penulis menggunakan buku, jurnal maupun artikel yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat Cina terutama yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat Cina pedesaan pada tahun 2004-2005 yang menjadi landasan teori untuk mengkaji karya sastra Fan Xiaoqing ini.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk:

1. Mengungkapkan kondisi kehidupan masyarakat Cina pada tahun 2004-2005 berdasarkan pada gambaran yang terdapat pada cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa.
2. Mengungkapkan kesenjangan kehidupan masyarakat Cina perkotaan dan pedesaan yang terjadi pada tahun 2004-2005 berdasarkan pada gambaran yang terdapat pada cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan pada pembaca terhadap cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa karya Fan Xiaoqing adalah sebagai berikut:

1. Pembaca bisa memahami tentang kehidupan dan kondisi masyarakat Cina pada tahun 2004-2005 melalui cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa.

2. Pembaca mengetahui perbedaan dan kesenjangan yang terjadi antara masyarakat Cina perkotaan dengan masyarakat Cina pedesaan pada tahun 2004-2005.
3. Pembaca mengetahui pengalaman Fan Xiaoqing, kehidupan Fan Xiaoqing, gaya penulisan Fan Xiaoqing serta prestasi yang telah diraih pada bidang sastra.
4. Pembaca memahami makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh Fan Xiaoqing dalam cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode pengumpulan data, metode analisis sosiologi sastra. Metode pengumpulan data adalah metode penulisan yang menggunakan sumber-sumber dari buku atau kepustakaan, jurnal, koran maupun sumber-sumber cetak lainnya. Penulis juga melakukan pencarian data melalui internet.

Analisis sosiologi sastra adalah metode analisis karya sastra melalui pendekatan yang bertitik tolak dengan orientasi kepada pengarang. Semi (1984:52) mengatakan bahwa sosiologi sastra merupakan bagian mutlak dari kritik sastra, ia mengkhususkan diri dalam menelaah sastra dengan memperhatikan segi-segi sosial kemasyarakatan. Produk ketelaahan itu dengan sendirinya dapat digolongkan kedalam produk kritik sastra. Lebih lanjut menurut Abrams (1981:178) mengatakan bahwa sosiologi sastra dikenakan pada tulisan-tulisan para kritikus dan ahli sejarah sastra yang utamanya ditujukan pada cara-cara seseorang pengarang dipengaruhi oleh status kelasnya, ideologi masyarakat, keadaan-keadaan ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaannya, dan jenis pembaca yang dituju. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini penulis akan menganalisis berdasarkan sosiologi sastra yang dalam proses analisisnya akan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan dalam sastra dan menghubungkannya dengan aspek-aspek sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Penulis juga mencari data yang berbahasa Inggris maupun data yang berbahasa Cina. Data-data tersebut dari berbagai *website* yang berbahasa Cina maupun yang berbahasa Inggris. Ada juga jurnal yang terdapat di berbagai

perpustakaan di seluruh dunia. Penulis juga mengambil sumber-sumber yang ada di dalam internet untuk mendukung data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam empat bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari sub bab pertama adalah penulis akan menguraikan tentang latar belakang masalah yang akan menjadi dasar dalam penulisan skripsi ini. Sub bab kedua adalah ruang lingkup. Sub bab ketiga berisi uraian landasan teori. Sub bab keempat adalah perumusan masalah. Sub bab kelima berisi tentang tujuan penelitian. Sub bab keenam tentang manfaat penelitian. Sub bab ketujuh berisi tentang metode penelitian yaitu metode apa yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini. Sub bab kedelapan yang berisi tentang sistematika penulisan. Sub bab kesembilan adalah sub bab terakhir berisi tentang sistem ejaan penulisan yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bab II merupakan uraian tentang riwayat hidup Fan Xiaoqing, sekilas karya-karya sastra Fan Xiaoqing, penghargaan yang pernah diterima, gaya penulisan Fan Xiaoqing dan pandangan kritikus sastra terhadap cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa.

Bab III merupakan ringkasan cerita, analisis tokoh dan penokohan, kondisi ekonomi masyarakat Cina perkotaan dan Cina pedesaan pada tahun 2004-2005, analisis kondisi kehidupan masyarakat Cina dalam cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa.

Bab IV merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan.

1.9 Sistem Ejaan Penulisan

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan ejaan *hanyu pinyin* 汉语拼音 yaitu ejaan yang resmi dipakai oleh penduduk RRC (Republik Rakyat Cina) dengan disertai *hanzi* 汉字 (Aksara Han) hanya untuk pertama kali saja, kemudian istilah

tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Istilah lainnya yang sudah populer dalam bahasa Inggris akan tetap dipertahankan seperti aslinya dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

